PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (*OUTDOOR LEARNING METHOD)* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENDIDIKAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 32 TUMAMPUA VI

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURHAYATI A KADIR
918862060055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

LEMBAR PENGESAHAAN

Judul : PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (*OUTDOOR LEARNING METHOD)* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENDIDIKAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 32 TUMAMPUA VI

Atas Nama Saudara :

Nama	: Nurhayati A. Kadir
NIM	: 918862060055
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian.

Pangkajene, Desember 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SRI RAHAYUNINGSIH M.Pd.	**A.JAYA ALAM, SH., MM.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. SRI RAHAYUNINGSIH M.Pd.	(.....)
Sekertaris	: A.JAYA ALAM, SH., MM.	(.....)
Penguji	: 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
	2. HASBAHUDDIN, S,Pd, M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. SRI RAHAYUNINGSIH M.Pd.	(.....)
	2. A.JAYA ALAM, SH., MM.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati A. Kadir

NPM : 918862060055

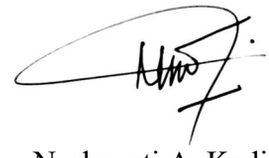
Program Studi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas *(Outoor Learning)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari tenyata isi skripsi, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Nurhayati A. Kadir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(QS. Ar Ra'ad: 11)

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"

(An Najm: 39)

If you want to reach the future, then embrace and bring those you need in the future

Jika kau ingin mencapai masa depan, maka rangkul dan bawalah mereka yang kamu butuhkan dimasa depan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

"Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Merah Kebanggaanku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

ABSTRAK

Nurhayati, 2022, Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas *(Outoor Learning)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI. Skripsi dibimbing oleh Sri Rahayuningsih dan A. Jaya Alam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas *(Outdoor Learning)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI. Masalah utama penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskriptif hasil belajar sebelum menggunakan metode pemebelajaran *Outdoor Learning,* (2) Bagaimana deskriptif hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning,* (3) Apakah ada perbedaan antara hasil belajar sebelum menggunakan dengan setelah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning.* Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana deskriptif hasil belajar sebelum menggunakan metode pemebelajaran *Outdoor Learning,* (2) Untuk mengetahui bagaimana deskriptif hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning,* (3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil belajar sebelum menggunakan dengan setelah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning.*

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau jenis penelitian eksperimen terhadap 29 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SD Negeri 32 Tumampua VI. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis persentase dan analisis statistik inferensial, yaitu t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat perolehan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran di luar kelas *(Outdoor Learning)* berada pada kategori rendah, (2) Tingkat perolehan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran di luar kelas *(Outdoor Learning)* berada pada kategori tinggi, (3) Terdapat perbedaan tingkat perolehan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran di luar kelas *(Outdoor Learning).*

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*, Hasil Belajar IPS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd. Selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

3. Hasbahuddin, S.Pd, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Sri Rahayuningsih M.Pd, dan A. Jaya Alam, SH., MM. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene, Desember 2022



Nurhayati A. Kadir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

PRAKATA ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS 8

A. Kajian Pustaka 8

1. Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* 8

2. Karakteristik Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* 9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

3. Tujuan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* 10
4. Komponen Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* 11
5. Tahapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* 12
   a. Langkah Persiapan 12
   b. Langkah Pelaksanaan 13
   c. Langkah Tindak Lanjut 14
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* 14
7. Hasil Belajar 16
   a. Pengertian Hasil Belajar 16
   b. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16
   c. Cara Mengukur Hasil Belajar 18
   d. Indicator Hasil Belajar 19
8. Pengertian IPS 19
   a. Hakikat IPS 19
   b. Pembelajaran IPS di SD 22
   c. Tujuan Pembelajaran IPS 23
9. Penelitian Relevan 25

B. Kerangka Pikir 26

C. Hipotesis Penelitian 29
   1. Hipotesis Penelitian 29
   2. Hipotesis Statistik 29

BAB III METODE 31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 31

1. Pendekatan Penelitian 31

2. Jenis Penelitian 31

B. Variable Dan Desain Penelitian 32

1. Variabel Penelitian 32

a. Variabel Bebas 32

b. Variabel Terikat 32

2. Desain Penelitian 32

C. Definisi Operasional Variabel34

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian 36

E. Subyek Penelitian 36

1. Populasi 36

2. Sampel 37

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 38

1. Teknik Pengumpulan Data 38

a. Observasi 38

b. Wawancara 38

c. Kuesioner 39

d. Tes Hasil Belajar 39

2. Prosedur Pengumpulan Data 39

a. Tahap Perencanaan 39

b. Tahap Pelaksanaan 40

c. Tahap Penyelesaian 40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

G. Teknik Analisis Data 40

1. Analisis Deskriptif 41

2. Analisis Statistik Inferensial 42

a. Uji Normalitas 43

b. Uji Homogenitas 43

c. Uji Hipotesis 43

3. Analisis Data Keefektifan 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 47

A. Hasil Penelitian 47

1. Analisis Deskriptif 47

a. Hasil Belajar Siswa 47

2. Analisis Statistik Inferensial 51

a. Uji Normalitas 52

b. Uji Homogenitas 52

c. Uji Hipotesis 53

3. Pembahasan Hasil Penelitian 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58

A. Simpulan 58

B. Saran 59

KEPUSTAKAAN 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN 62

RIWAYAT HIDUP 134

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Jumlah Populasi	36
1.2	Jumlah Sampel	37
1.3	Teknik Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar	41
1.4	Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPS	42
1.5	Kategori Keterlaksanaan Aktivitas Guru Dan Siswa	45
1.6	Kategori Tingkat Keberhasilan/Keefekltifan	46
4.1	DeskrIPSi Skor Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen	48
4.2	DeskrIPSi Tingkat Penguasaan Materi Kelas Eksperimen	48
4.3	DeskrIPSi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	49
4.4	DeskrIPSi Skor Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen	50
4.5	DeskrIPSi Tingkat Penguasaan Materi Kelas Eksperimen	50
4.6	DeskrIPSi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	51
4.7	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	52
4.8	Uji Homogenitas	52
4.9	Uji Hipotesis	53
4.10	Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Perlakuan	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	28
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Rumus Ketuntasan Belajar	42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN 63

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 63

B. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar 77

C. Soal Tes Hasil Belajar81

D. Nilai Tes Hasil Belajar 84

E. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siswa 90

LAMPIRAN 2 LEMBAR VALIDASI 106

A. Validator Pertama 106

B. Validator Kedua 114

LAMPIRAN 3 PERSURATAN 122

A. Permohonan Judul Skripsi 122

B. Keterangan Validasi Instrumen 123

C. Surat Izin Meneliti 124

D. Surat Keterangan Telah Meneliti 125

E. Lembar Perbaikan Skripsi 126

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI 132

LAMPIRAN 5 RIWAYAT HIDUP 134

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bekal dari seseorang untuk merubah masa depan mereka. Pendidikan menjadi salah satu faktor perubahan dalam diri seseorang. Pendidikan pada masa sekarang menjadi salah satu tolak ukur kualitas sebuah Negara. Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata ‘didik’. Dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ‘didik’ mempunyai arti sebagai memelihara dan memberi (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan, kata “Pendidikan” diartikan sebagai mendidik. Sedangkan secara etimologis atau kebahasaan, kata ‘pendidikan*’* berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya.

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara untuk menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan peningkatan mutu pendidikan.

Permasalahan umum dalam pendidikan di Indonesia yaitu sistem pembelajaran yang kurang baik, misalnya metode pembelajaran yang digunakan di sekolah dirasa kurang tepat atau kurang menarik minat siswa. Sekolah identik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

dengan belajar didalam ruang kelas yang tertutup, meskipun dimasa modern ruang kelas telah difasilitasi berbagai media, sarana dan prasarana yang sangat modern yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sehingga hal tersebut memicu guru untuk senantiasa menggunakan metode ceramah di dalam kelas. Sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sarana atau fasilitas pendidikian merupakan komponen penting untuk dapat terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru sebaiknya dapat dengan maksimal memanfaatkan sumber belajar.

Berdasarkan data analisis Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2023, dari 6.665 satuan pendidikan sekolah dasar, ternyata tingkat kemampuan numerasinya masih dibawah kompetensi minimum yakni kurang dari 50% siswa yang telah mencapai batas kompetensi minimum. Hal ini juga terjadi di kabupaten Pangkep, bahwa dari 258 satuan pendidikan sekolah dasar ternyata kemampuan numerasinya juga dibawah kompetensi minimum, yakni 50% siswa yang telah mencapai batas kompetensi minimum, dan tidak terdapat perbedaan capaian numerasi pada pemerataan hasil belajar siswa berdasarkan wilayah urbal-rural maupun kelompok sosial ekonomi (Pusmendik.kemendikbud.go.id, 2023).

Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan secara efisiens apabila siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti pelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membantu siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran misalnya memperhatikan pelajaran, aktif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

dilakukan dimanapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatanya.

Pembelajaran *Outdoor Learning* dapat memengaruhi hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS diharapkan agar proses belajar mengajar semakin menarik sehingga semangat siswa semakin tinggi untuk mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Semua siswa mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung yang pada umumnya proses belajar akan lebih cepat memahami materi yang dipelajari. Semakin banyak pengetahuan yang dipelajari maka siswa akan semakin mudah mengingat materi yang dipelajari serta memungkinkan siswa memperluas wawasan pengetahuannya dari suatu mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu "Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning Method)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah, "Bagaimana perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning.*

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat sedikit pengetahuan bagi pembaca tentang penentuan strategi, metode dan metode pembelajaran serta memberikan referensi tentang proses pembelajaran Siswa menggunakan metode Pembelajaran *Outdoor Learning* di kelas V khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk menarik minat Siswa dan memungkinkan Siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran ini tidak hanya dapat membantu Siswa menjadi lebih aktif dan juga lebih mudah dipahami, tetapi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

juga merangsang semangat dan sudut pandang Siswa untuk memahami pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diharapkan membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran serta menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperbanyak wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam berpikir yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa penat dan bosan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini berasal dari dua kata “metha” berarti melalui atau melewati, dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “Thariqat”, dalam kamus besar bahasa indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2014:46) Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Outdoor Learning dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities, outdoor study*, pembelajaran lapangan atau pembelajaran luar kelas.

a. Menurut Komarudin kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat ke petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

b. Menurut Barlet menyatakan, model pembelajaran pendidikan luar ruang adalah suatu pembelajaran yang dilakukan di luar ruang atau luar kelas.

c. Menurut Hariyanti menyatakan, proses pembelajaran luar kelas adalah proses pembelajaran yang dapat membangun makna (input), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi).

d. Menurut Husamah (2013:20) menyatakan, pendidikan luar kelas diartikan sebagai pendidikan yang berlangsung di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi Siswa untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar dari aktivitas luar kelas seperti hiking, mendaki gunung, camping, dan lain-lain.

Jadi, *Outdoor Learning* adalah suatu kegiatan di luar kelas yang menjadikan pembelajaran di luar kelas menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan dimanapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan Siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatanya.

2. Karakteristik Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

Berdasarkan studi yang dilakukan Nisa (2015:4) terdapat 4 ciri atau karakteristik dari pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) yaitu:

a. Adanya kegiatan eksplorasi melalui proses *discovery* dan *inquiry*, sementara itu obyek yang dipelajari adalah lingkungan sekitar siswa. Pembelajaran *Outdoor Learning* ini mengajak siswa aktif mengeksplorasi lingkungan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

sekitar-nya untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotornya sehingga memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan.

b. Selalu ada kegiatan berupa peramalan (prediksi), pengamatan, dan penjelasan.
c. Ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, gambar, foto atau audiovisual.
d. Kegiatan pembelajarannya dirancang menyenangkan sehingga menimbulkan minat untuk belajar lebih lanjut.

3. Tujuan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

Secara umum tujuan penggunaan metode dalam pembelajaran adalah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan KKM di sekolah tersebut. Menurut karmila (2016:2) Keefektifan belajar dilihat dari tahapan proses *Outdoor Learning* yaitu pendidik menyelenggarakan pembelajaran diluar kelas dan mengatur pembelajaran yang ada diluar kelas. Metode *Outdoor Learning* akan mendapatkan dampak positif bagi siswa dan kesadaran akan lingkungan sekitar menjadi lebih baik.

Selain itu *Outdoor Learning* mendukung bagi kesehatan dan pertumbuhan siswa karena fisik siswa terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri siswa, memberi kesempatan lebih luas bagi siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran diluar kelas mempunyai tujuan untuk perkembangan lanjut siswa karena proses pembelajaran yang berada diluar kelas bisa memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi yang akan diajarkan kepada siswa akan nyata atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

terendahnya 50 dan nilai tertingginya 70 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas, yang artinya hanya 35 % pencapaian KKM. Kondisi inilah yang menjadi dasar adanya kegagalan dari pembelajaran yang tujuannya adalah menargetkan pencapaian nilai KKM adalah 85%. Maka dilakukanlah dua siklus dan berhasil pada siklus yang kedua dengan rata-rata 88,23%.

b. Hasil Penelitian Sofyan (2017) : " Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Menghasilkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN 19 Ampenan Tahun Pelajaran 2016/2017 ". Dipenelitian peneliti memperoleh II siklus. Siklus pertama dan hasilnya banyak kekurangan dan perlu diperbaiki. Maka dilaksanakan siklus kedua dan pada siklus ini peneliti mencapai hasil yang diinginkan. Maka penelitian berhenti pada siklus kedua.

B. Kerangka Pikir

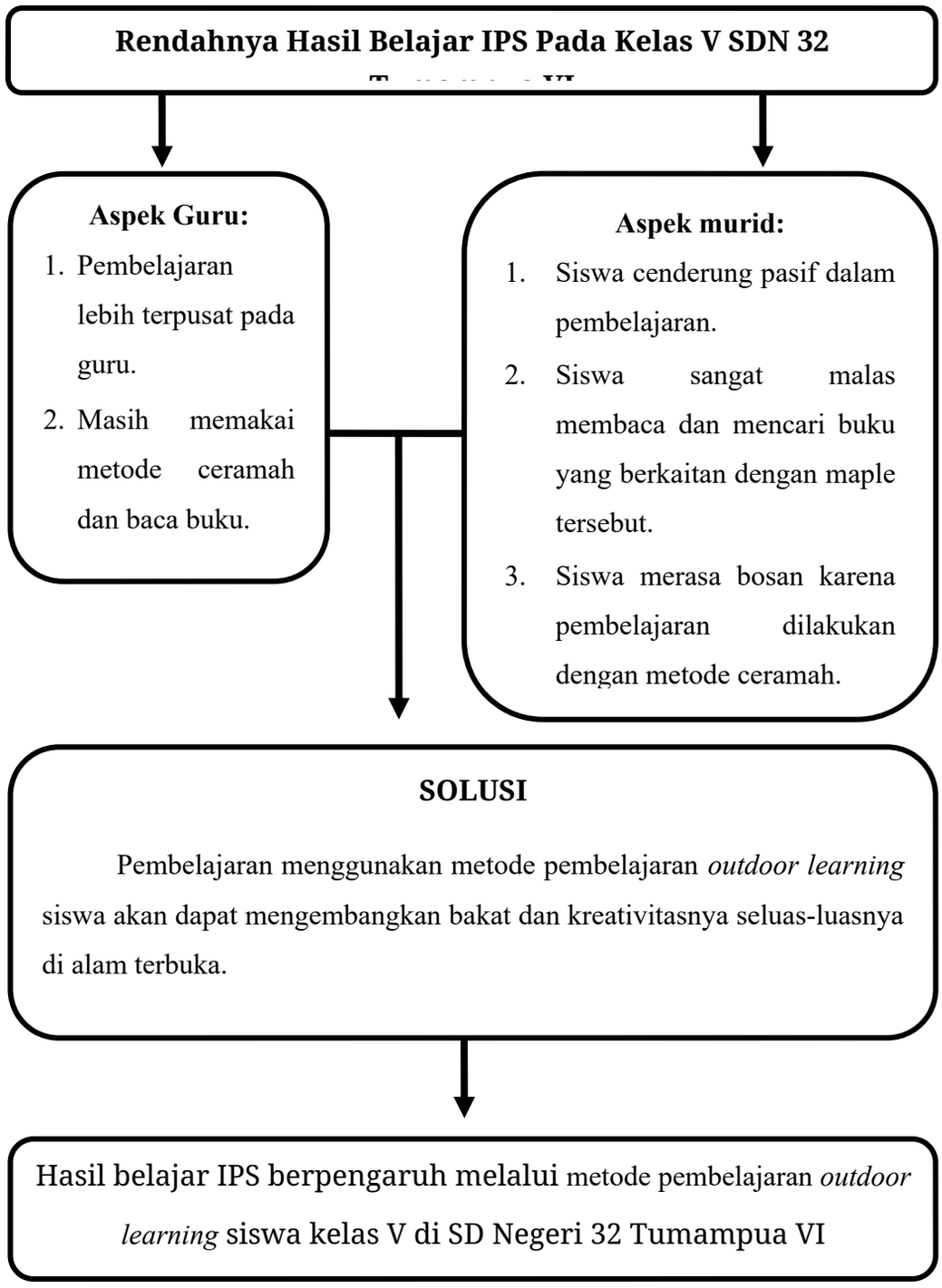
Permasalahan yang ada adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang kurang siap dalam mengikuti pelajaran, misalnya siswa asyik bercanda dengan teman, berbicara dengan teman, dll. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Ada beberapa metode dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran *Outdoor*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

Learning. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* siswa akan dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya seluas-luasnya dialam terbuka. Keterlibatan siswa yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS. Siswa mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung yang pada umumnya mengalami proses belajar akan lebih cepat memahami materi yang dipelajari. Melalui metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata " Hypo" yang berarti "di bawah" dan "thesa" yang berarti "kebenaran". Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.

Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

1. Hipotesis penelitian

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

"Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI"

2. Hipotesis statistik

Adapun hipotesis statistik yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H0: Tidak ada pengaruh antara metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

Ha: Terdapat pengaruh antara metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa.

μ_1: Rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning*.

μ_2: Rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Outdoor Learning.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandasan pada filsafat positivis untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan isntrumen, analisis data bersifat statistik. Tujuan dari penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga pendekatan yang paling tepat adalah pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimen* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi. Metode ini bertujuan meningkatkan kualitas proses belajar yang berdampak pada hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:68). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul Skripsi ini "Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning Method*) terhdap hasil belajar IPS pada siswa Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI". Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Variabel Bebas (*independent variabel)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Metode Pembelajaran *Outdoor Learning.*

b. Variabel Terikat (dependent Variabel)

Variabel terikat adalah varabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).

$O_1X\ O_2$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan

Pra-Eksperimen merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan hanya untuk 1 kelompok, sebagai kelompok eksperimen. *Pra-eksperimen* sangat dimungkinkan dilakukan jika subjek yang dikenai *treatment* berjumlah sedikit. Oleh karena itu, *treatment* eksperimen hanya dilakukan pada kelompok eksperimen itu saja. Analisa dalam penelitian *pra-eksperimen* hanya membandingkan hasil *pre* dan *pos test* setelah *treatment* penelitian berlangsung. Pengukuran *pre-test* dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Sebaliknya pengukuran *post-test* dilakukan setelah treatment penelitian.

Hasil kedua test tersebut dibandingkan dengan menggunakan teknik analisis statistik, antara lain berupa uji-t. Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa dalam *pra-eksperimen* tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Akibat kondisi inilah menimbulkan kelemahan pada penelitian *pra-eksperimen*, yakni lemahnya validitas internal akibat tanpa adanya kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

pembanding, sehingga hasil penelitian pra-eksperimen belum dapat meyakinkan bahwa perubahan yang terjadi memang benar-benar sebagai akibat treatment.

Adapun prosedur rancangan *pra-eksperimen* setelah subjek atau sampel ditentukan melalui *pretest* (T) adalah sebagai berikut:

a. Peneliti merancang suatu perlakuan (*treatment*) melalui kajian teori yang mendalam. Isi perlakuan berupa metode dan strategi apa yang tepat, berapa kali atau berapa lama dan kapan saja akan diimplementasikan pada subjek penelitian.
b. Peneliti mempersiapkan instrumen untuk mengukur perubahan-perubahan yang terjadi pada subjek penelitian, dan panduan observasi untuk mengamati keberlangsungan selama proses eksperimen.
c. Peneliti memberi perlakuan (treatment) ‘x’ pada subjek penelitian sesuai rancangan yang telah disusun.
d. Setelah pemberian perlakuan, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data berupa posttest (T2) untuk mengukur perubahan-perubahan diri subjek yang diduga akibat adanya treatment, dengan menggunakan alat ukur (instrumen) yang sudah disiapkan.Peneliti melakukan analisis hasil penelitian dengan membandingkan hasil selama pretest (T1) dengan posttest (T2).

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono, 2019:55).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

Definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode *Outdoor Learning* adalah suatu kegiatan di luar kelas atau luar sekolah yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan di manapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya dapat secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya. Dengan indikator yaitu :
   a) Keaktifan Siswa menggali dan menemukan informasi untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran IPS yang diberikan.
   b) Kemampuan antar Siswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi mata pelajaran IPS.
   c) Kemampuan Siswa untuk menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya yang saling berhubungan.
   d) Ketepatan Siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.
   e) Perhatian Siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dimana kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengukur hasil belajar menggunakan alat ukur berupa tes (pretest dan posttest) pada Siswa kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan *Pengaruh Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI*, untuk menunjukkan hal tersebut maka digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas *(Outdoor Learning)* terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis nilai *posttest* pada pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning)* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 32 Tumampua VI, dan kelas V yang di pilih sebagai kelas Eksperimen.

Data awal yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah menggunakan nilai dari tes hasil belajar yang di ambil sebelum perlakuan di terapkan peneliti saat meneliti Siswa di kelas V.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Belajar Siswa

1) Deskripsi Hasil *Pretest* kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan

Pada tes awal *(pretest)* dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk essay. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan sebelum diterapkan metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

pembelajaran *Outdoor Learning.* Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes pretest dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil Belajar *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	***Pretest***
Nilai maximum	84
Nilai minimum	20
Mean	55,41
Median	60,00
Modus	60
Standar Deviasi	16,143

Sumber: Olah Data (Spss Versi 21)

Dari hasil analisis tabel 4.1 di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil *pretest* kelas Eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu 55,41, sedangkan nilai terendah diperoleh siswa adalah 20, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 84. Adapun pengkategorian hasil *pretest* kelas Eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2 Deskripsi Tingkat Penguasaan Materi Kelas Eksperimen

Skor	**Kategori**	**Frekuensi**	**Presentase (%)**
$0 \leq x \leq 39$	Sangat rendah	3	10 %
$40 < x \leq 55$	Rendah	11	38 %
$56 < x \leq 69$	Sedang	8	28 %
$70 < x \leq 84$	Tinggi	7	24 %
$85 < x \leq 100$	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		**29**	**100 %**

Sumber: Penilaian K.13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

Dari hasil analisis pada tabel 4.2 di atas maka diketahui hasil *pretest* Siswa pada kelas eksperimen dengan kategori sangat rendah 10% yang diperoleh 3 Siswa, kategori rendah 38% yang diperoleh 11 Siswa, kategori sedang 28% yang diperoleh 8 Siswa, kategori tinggi 24% yang diperoleh 7 Siswa dan sangat tinggi 0 sebanyak 0 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dari 29 Siswa pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan masih banyak Siswa yang mendapatkan skor relatif rendah.

Tabel 4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
0 x < 70	Tidak tuntas	22	76%
70 x 100	Tuntas	7	24%

Melalui tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa tanpa diberi perlakuan pada kelas eksperimen belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasik karena Siswa yang tuntas hanya 24% ≤ 70%.

2) Deskripsi Hasil *Posttest* kelompok Eksperimen Setelah Perlakuan

Prosedur pengambilan data pada tahap ekperimen, tahap kedua yaitu melakukan pembelajaran terkait pokok bahasan yaitu kondisi geografis negara Indonesia pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *(Outdoor Learning)* Selanjutnya memberikan *posttest* pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan, maka diperoleh skor hasil belajar. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

Tabel 4.4 Deskripsi Skor Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	***Posttest***
Nilai maximum	98
Nilai minimum	65
Mean	81,62
Median	82,00
Modus	80
Standar Deviasi	8,398

Sumber: Olah Data (Spss Versi 21)

Dari hasil analisis 4.4 di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil *posttet* kelas ekperimen setelah diberi perlakuan yaitu sebesar 81,62 sedangkan nilai terendah diperoleh Siswa adalah 65 dan nilai tertinggi yang diperoleh Siswa adalah 98. Adapun pengkategorian hasil *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Tingkat Penguasaan Materi Kelas Eksperimen

Skor	**Kategori**	**Frekuensi**	**Presentase (%)**
$0 \leq x \leq 39$	Sangat rendah	0	0
$40 < x \leq 55$	Rendah	0	0
$56 < x \leq 69$	Sedang	2	7 %
$70 < x \leq 84$	Tinggi	17	59 %
$85 < x \leq 100$	Sangat tinggi	10	34 %
Jumlah		**29**	**100 %**

Sumber: Penilaian K.13

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui hasil *posttest* Siswa pada kelas eksperimen dengan kategori sangat rendah 0 atau 0 siswa, kategori rendah 0 atau 0 siswa, kategori sedang 7%

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

yang diperoleh 2 Siswa, kategori tinggi 59% yang diperoleh 17 siswa, kategori sangat tinggi 34% yang diperoleh 10 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* dari 29 Siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan, rata-rata memperoleh skor yang baik dan telatif tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA kelas Eksperimen

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
0 x < 70	Tidak tuntas	2	7%
70 x 100	Tuntas	27	93%

Melalui tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasik karena Siswa yang tuntas 93% ≤ 70. Sehingga dapat dikatakan hasil posttest kelas eksperimen sudah mencapai nilai memuaskan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan. Analisis statistik inferensial merupakan lanjutan dari analisis deskriptif, analisis ini dilakukan dengan tahap uji normalitas terlebih dahulu yakni untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, jika data berasal dari data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian uji t.

a. Uji Normalitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak, uji ini perlu dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap penelitian sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Uji normalitas diuji dengan menggunakan program SPSS yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov[a]			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Pretest	.162	29	.200	.950	29	.225
Posttest	.148	29	.054	.970	29	.004

Sumber: Olah Data(Spss versi 21)

Data yang dianalisis dapat dikatakan berdistribusi normal dengan syarat jika nilai $sig > \alpha$=0,05. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk hasil nilai siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning*, dengan nilai sig=0,200>□ sehingga data dari pretest dinyatakan normal. Sedangkan data sesudah diterapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning*, dengan nilai sig=0,054>□ sehingga data dari postetst dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
2.205	6	16	.097

Sumber: Olah Data(Spss versi 21)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan penting dalam metode pembelajaran *Outdoor Learning* akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya, mencari jawaban dari setiap masalah pembelajaran yang dihadapi sehingga, siswa lebih bersemangat untuk menyelesaikannya. Disinilah peran peneliti sangat diperlukan, peneliti selalu mengingatkan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran karena adanya kerjasama antar anggota dan tak lupa peneliti mengingatkan bahwa skor tertinggi penilaian tugas adalah kerjasama.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa data berdasarkan analisis statistik inferensial, berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *independent sampel t-test,* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Pretest* dan *Posttets.* Sehingga Hasil Penelitian Kuantitatif dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 32 Tumampua VI. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata *pretes*t yaitu 55,41 dan mengalami peningkatan pada rata-rata *posttest* yaitu 81,62 dengan persentase ketuntasan 93%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi guru, agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa supaya siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan metode pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengembangkan penelitian yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

NILAI HASIL BELAJAR SISWA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

NO	NAMA	*PRETEST*	*POSTTEST*
1	Adelia Meylansari	60	70
2	Arifa Syahira	73	70
3	Dimas Ramdhan	60	80
4	Ibnu Abbas	60	90
5	M. Afdan Pratama Putra	27	65
6	Magfira Resti Azzahra	53	75
7	Muhammad Ceysi Alfaroh	53	82
8	Muh. Arham	80	95
9	Muh. Maulana	52	92
10	Muh. Syaifullah	50	90
11	Nirfa Nirmala	72	88
12	Nisa Ashyla Mutmainna	50	93
13	Novita Anggraeni Putri	50	82
14	Nur Adzqiah Awalyah	73	83
15	Nur Alya Pratiwi	40	75
16	Nur An-Nisa	20	65
17	Putri Adelia Asdar	60	80
18	Suci Ramadhani	60	85
19	Nur Fatima	40	98
20	Sri Ansariani	70	90
21	Syahira	65	80
22	Ramdhan	62	82
23	Firman	84	80
24	Muh. Putra	50	80

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

25	Fira Rezky	73	82
26	Muhammad Isra	40	75
27	Muh. Mahdi	20	85
28	Muh. Ikbal	60	80
29	Muh. Akbar Ramadhan	50	75

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg

RIWAYAT HIDUP



Nurhayati A. kadir, Lahir di Kab. Gorontalo pada tanggal 04 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan Abdul Kadir dan Hj. Fatmawati dan merupakan anak Tunggal. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri 8 Talappasa tahun 2012, SMP Negeri 3 Bungoro tahun 2015, SMK Negeri 1 Pangkep pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Andi Matappa. Harapan penulis selanjutnya adalah semoga dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang akademik serta membahagiakan kedua orang tua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nLKMmYGDkq-8PrS1KI2Ecg